

**HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* UCAPAN TERIMA KASIH DENGAN  
KEDISIPLINAN WAKTU SAAT MENGIKUTI TIMBANG TERIMA PERAWAT RUANG  
BEDAH DI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan**



**Oleh :**

**Deni Kristianto**

**NIM : G2B308009**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG, SEPTEMBER 2009**

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa  
Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* UCAPAN TERIMA KASIH DENGAN  
KEDISCIPLINAN WAKTU SAAT MENGIKUTI TIMBANG TERIMA  
PERAWAT RUANG BEDAH DI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Deni Kristianto

NIM : G2B308009

Telah direview pada tanggal 14 Desember 2009 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing,



**Agus Santoso, S. Kp., M. Kep**  
**NIP. 19720821 199903 1 002**

Skripsi, September 2009

Deni Kristianto

### ABSTRAK

**“HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* UCAPAN TERIMA KASIH DENGAN KEDISIPLINAN WAKTU SAAT MENGIKUTI TIMBANG TERIMA PERAWAT RUANG BEDAH DI RSUP Dr. KARIADI SEMARANG”**

**Xvi + 50 halaman + 4 tabel + 1 gambar + 9 lampiran**

Dalam rangka meningkatkan motivasi karyawan, maka seringkali perusahaan atau instansi memberikan *reward* atau penghargaan atas kinerja yang telah dicapai oleh individu. *Reward* adalah sesuatu yang diberikan atau diterima oleh seseorang setelah dirinya melaksanakan suatu pekerjaan. *Reward* tersebut dapat bersifat finansial (pemberian uang, hadiah) dan nonfinansial (ucapan terima kasih, pujian, isi kerja dan lingkungan kerja).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RSUP dr. Kariadi Semarang.

Penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan terhadap 35 perawat pelaksana di ruang bedah RSUP dr. Kariadi Semarang, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar kepala ruang atau kepala tim memberikan ucapan terima kasih setiap timbang terima yaitu (100%) dan perawat pelaksana sebagian besar juga datang tepat waktu saat timbang terima di dapatkan (100%)

Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat di ruang bedah RSUP dr. Kariadi Semarang.

**Kata kunci : *reward* ucapan terima kasih, kedisiplinan waktu dan timbang terima**

**Daftar pustaka: 24 (2001-2009)**

Script, September 2009

Deni Kristianto

## ABSTRACT

**"FEEDING RELATIONSHIPS *REWARD* ACKNOWLEDGMENTS DISCIPLINE TIME TO FOLLOW WHEN OPERATING ROOM NURSE IN SURGERY RSUP Dr. Kariadi SEMARANG"**

**Xvi + 50 pages + 4 tables + 1 images + 9 attachments**

In order to improve employee motivation, the companies or institutions often provide *rewards* or recognition for performance has been achieved by the individual. *Reward* is something given or received by a person after he was conducting a job. *Rewards* can be financial (giving money, gifts) and nonfinancial (thanks, praise, job content and work environment).

The purpose of this research is to determine the relationship of *reward* gift of thanks to the discipline of time rather than accept the following operating room nurse in RSUP dr. Kariadi Semarang.

Descriptive correlation research with cross sectional approach is the executor of 35 nurses in the operating room RSUP dr. Kariadi Semarang, by using research instruments of observation sheets. The results showed most of the space or the head of the team give thanks that each operating room nurse (100%) and most of the executive nurse also came on time when operating room nurse in getting (100%)

Statistical results showed that there is a relationship between the provision of *rewards* that to the discipline of time rather than received as follows in the operating room nurse RSUP dr. Kariadi Semarang

**Keywords: *reward* of thanks, the discipline of time and operating room nurse**

**References: 24 (2001-2009)**

## **PENDAHULUAN**

Dalam rangka meningkatkan motivasi karyawan, maka seringkali perusahaan atau instansi memberikan *reward* atau penghargaan atas kinerja yang telah dicapai oleh individu. *Reward* tersebut dapat bersifat finansial (pemberian uang, hadiah) dan nonfinansial (ucapan terima kasih, pujian, isi kerja dan lingkungan kerja). *Reward* dalam bentuk finansial saat ini masih menduduki peringkat teratas dibandingkan dengan nonfinansial.

Menurut pendapat yang berbeda mengatakan bahwa *reward* nonfinansial tidak kalah pentingnya dengan *reward* finansial. Sebuah ucapan terima kasih dapat dijadikan sebuah *reward*. Kekuatan ucapan terima kasih ini memberikan arti dan manfaat yang sangat luar biasa. Pekerja yang dimotivasi dengan ucapan terima kasih oleh seorang atasan kepada bawahan, dapat menjadi sumber inspirasi kedisiplinan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Kedisiplinan waktu saat timbang terima perawat sangat penting. Dalam kenyataannya, 7 ruangan dari 10 ruangan yang menjadi objek pengamatan tidak menerapkan kedisiplinan waktu. Hal tersebut tentunya akan menurunkan kinerja perawat dan dapat merugikan para pengguna jasa layanan keperawatan yang dalam hal ini adalah pasien. Untuk itu perlu pemberian *reward* ucapan terima kasih untuk meningkatkan motivasi perawat mengikuti timbang terima

Beberapa pendapat dari responden mengatakan bahwa, alasan ketidaktepatan waktu saat mengikuti timbang terima dikarenakan berbagai alasan diantaranya yaitu : banyaknya pekerjaan yang belum terselesaikan, kesibukan lain di rumah, faktor kebiasaan, kelelahan, jalanan macet, menganggap tidak terlambat apabila proses timbang terima belum dimulai, tidak ada sanksi tegas bila terlambat datang, mengikuti teman yang terlambat, dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

### **Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi pemberian *reward* ucapan terima kasih di ruang bedah RSUP Dr. Kariadi Semarang

- b. Mengidentifikasi kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang
- c. Menganalisis hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang

### **Manfaat Penelitian**

1. Profesi perawat

Bahan masukan bagi pihak Bidang keperawatan RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagai bahan kajian tentang meningkatkan kedisiplinan staf, sehingga perawat lebih siap bekerja pada shif kerjanya karena mengenali kondisi pasien yang akan dirawat dan menumbuhkan citra positif bagi dunia keperawatan.

2. PSIK UNDIP

Dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian tentang manajemen keperawatan selanjutnya dimasa yang akan datang.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

*Reward* adalah sesuatu yang diberikan atau diterima oleh seseorang setelah dirinya melaksanakan suatu pekerjaan <sup>(2)</sup>. *Reward* adalah penghargaan yang diberikan oleh atasan kepada karyawannya atas kinerja yang telah dicapai untuk meningkatkan motivasi para karyawan <sup>(14)</sup>. *Reward* tersebut bersifat uang secara langsung (*financial reward*) dan tidak bersifat uang (*nonfinancial reward*)

Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib <sup>(9)</sup>.

Timbang terima atau operan adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menerima sesuatu laporan yang berkaitan dengan keadaan klien <sup>(10)</sup>. Adapun tujuan timbang terima sebagai berikut : Menyampaikan kondisi atau keadaan secara umum klien, menyampaikan hal-hal penting yang perlu ditindaklanjuti oleh dinas berikutnya dan tersusunnya rencana kerja untuk dinas berikutnya <sup>(10), (20)</sup>.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dimana pengumpulan data sekaligus pada satu saat.

Pada penelitian ini populasinya adalah 35 perawat pelaksana di Ruang Bedah RSUP Dr. Kariadi Semarang. Sampel yang diambil adalah perawat pelaksana di ruang A1,

A2, A3 dan A4 dengan alasan karena perawat di ruangan tersebut memiliki kepadatan aktivitas sehari-hari yang tinggi dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Pada penelitian ini, variabel independennya adalah *reward* ucapan terima kasih dan variabel dependennya adalah kedisiplinan waktu perawat saat mengikuti timbang terima. Skala Pengukuran pada riset keperawatan ini menggunakan skala Guttman, dengan kategori data ordinal.

Penelitian ini menggunakan uji statistik mean, median, modus dan chi-square test. Alat penelitian yang digunakan dalam riset keperawatan ini adalah observasi terstruktur. Pengumpulan data disini menggunakan tehnik observasi dan *checklist* yang diisi oleh peneliti pada format penilaian sesuai dengan hasil observasi. Pada waktu timbang terima peneliti mengamati KARU (kepala ruang) sudah memberikan *reward* ucapan terima kasih secara verbal atau tidak kepada perawat pelaksana. Selain itu peneliti juga mengamati jam datang perawat pelaksana saat dinas pagi (terlambat atau tepat waktu). Kemudian hasil pengamatan ini, peneliti isikan pada lembar observasi

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengajukan permohonan ijin kepada panitia etik di RSUP Dr. Kariadi Semarang untuk mendapatkan ijin persetujuan penelitian dan melakukan penelitian observasi ke perawat ruangan yang menjadi objek penelitian. Responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika melalui : *Informed Consent*, *Anonimity* dan *Confidentiality*.

## HASIL PENELITIAN

### A. Pemberian *reward* ucapan terima kasih

Tabel 4.1

Distribusi frekwensi pemberian *reward* ucapan terima kasih oleh KARU atau KATIM secara verbal kepada perawat pelaksana di ruang bedah RSUP dr. Kariadi Semarang, (N=35)

No Ruang	Jumlah perawat Pelaksana	Diberikan <i>reward</i> ucapan terima kasih	Persentase (%)
1	5	5	100%
2	10	10	100%
3	14	14	100%
4	6	6	100%
Jumlah	35	35	100%

Tabel 4.1 diatas menggambarkan bahwa semua responden mendapatkan *reward* ucapan terima kasih yaitu sebanyak 35 orang (100%). Masing-masing perawat pelaksana di setiap ruangan bedah RSUP dr. Kariadi Semarang semua mendapatkan ucapan terima kasih dari KARU (kepala ruang) atau KATIM (kepala tim). Ucapan Terima kasih secara verbal diberikan setiap sebelum dan sesudah melaksanakan timbang terima.

B. Kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Tabel 4.2

Distribusi frekwensi kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima oleh perawat pelaksana di ruang bedah RSUP dr. Kariadi Semarang, (N=35)

No Ruangan	Jumlah perawat Pelaksana	Disiplin waktu saat timbang terima	Persentase (%)
1	5	5	100%
2	10	10	100%
3	14	14	100%
4	6	6	100%
Jumlah	35	35	100%

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa semua responden disiplin waktu saat timbang terima yaitu sebanyak 35 orang (100%). Kehadiran responden saat timbang terima sebelum jam timbang terima dimulai.



C. Hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Tabel 4.3

Crosstabulasi antar pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat di ruang bedah RSUP dr. Kariadi Semarang

	Pemberian <i>reward</i> ucapan terima kasih		Total Frekwensi N (%)	P Value
	Ya N (%)	Tidak N (%)		
Tepat waktu	35(100%)	0 (0%)	35 (100%)	0,000
Tidak tepat waktu	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	
Total			35	

Tabel 4.3 di atas menerangkan bahwa ada hubungan antara *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima yaitu 35 item. Hasil perhitungan didapatkan bahwa  $P Value = 0,000 < 0,005$  ;  $H_0$  diterima artinya ada hubungan antara *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

**PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan analisa data dan didapatkan hasil penelitian, maka pada BAB V ini dibahas mengenai hasil yang telah didapat yaitu mengenai pemberian *reward* ucapan terima kasih, kedisiplinan waktu saat timbang terima dan hubungan antara pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat timbang terima perawat. Disini juga dipaparkan mengenai keterbatasan penelitian.

A. Pemberian *reward* ucapan terima kasih

Hasil penelitian yang didapatkan mengenai pemberian *reward* ucapan terima kasih secara verbal pada perawat pelaksana oleh perawat KARU (kepala ruang) atau KATIM (kepala tim) saat mengikuti timbang terima di ruang bedah RSUP Dr. Kariadi Semarang sebanyak 35 responden (100%) mendapatkan *reward*. Hal ini terbukti dari hasil observasi terhadap 35 perawat pelaksana di ruang bedah, didapatkan hasil semua responden mendapatkan *reward* tersebut. *Reward* adalah segala sesuatu yang

memuaskan, mengurangi, dan memenuhi kebutuhan, sehingga menurunkan ketegangan.<sup>(12)</sup>

Pemberian *reward* ucapan terima kasih dapat memberikan perasaan senang bagi yang mendapatkannya. Dalam hal ini diberikan kepada perawat di ruang bedah yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi dapat mengurangi angka kejenuhan bagi perawat. Pekerjaan yang dimotivasi dengan ucapan terima kasih oleh seorang atasan kepada bawahan, dapat menjadi sumber inspirasi kedisiplinan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

#### B. Kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Hasil observasi terhadap perawat pelaksana di ruang bedah RSUP dr. Kariadi Semarang didapatkan 35 perawat pelaksana (100%), datang tepat waktu atau disiplin waktu saat mengikuti timbang terima. Kehadiran responden saat timbang terima sebelum jam timbang terima dimulai. Hal ini menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi perawat-perawat di ruang bedah. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Kedisiplinan waktu saat timbang terima dapat mempengaruhi kerja perawat pelaksana, sehingga lebih siap bekerja karena telah mengenali kondisi pasiennya. Disiplin sendiri diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Disiplin dalam menggunakan waktu maksudnya, bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik karena waktu sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dapat menggunakan waktu dengan baik<sup>(9)</sup>.

#### C. Hubungan pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima

Hasil observasi di ruang bedah RSUP dr. Kariadi Semarang didapatkan data bahwa 35 perawat pelaksana mendapatkan *reward* ucapan terima kasih dari kepala ruang dan 35 perawat pelaksana (100%) selalu datang tepat waktu saat timbang terima. Pekerjaan yang dimotivasi dengan ucapan terima kasih oleh seorang atasan kepada bawahan, dapat menjadi sumber inspirasi kedisiplinan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.<sup>(9)</sup>

Pemberian *nonfinancial reward* melalui sebuah ucapan terima kasih yang diberikan setiap hari kepada seseorang setelah dirinya melaksanakan sesuatu hal yang baik diyakini dapat mempengaruhi kerjanya. Kekuatan ucapan terima kasih ini memberikan arti dan manfaat yang sangat luar biasa. Kebanyakan orang tidak menyadari arti dan manfaat dari ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih dianggap sesuatu yang biasa

oleh seseorang dan terkadang lupa untuk diucapkan, tetapi akan menjadi luar biasa apabila diberikan pada waktu yang tepat. Ucapan terima kasih yang diberikan kepada seseorang, walaupun hanya dengan senyum kecil, ternyata tanpa disadari telah memberikan kebahagiaan dan memotivasi diri sendiri maupun orang lain <sup>(7)</sup>.

Hasil analisa lebih lanjut yang peneliti lakukan pada hubungan variabel pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat timbang terima didapatkan  $P \text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,005$ ). Hal ini berarti ada hubungan antara pemberian *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat. Hasil analisa diperoleh seluruh kepala ruang di ruang bedah selalu memberikan ucapan terima kasih dan 35 perawat pelaksana selalu datang tepat waktu saat timbang terima.

#### D. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mempunyai kelemahan :

Pada saat observasi terhadap kedisiplinan waktu perawat pelaksana mengikuti timbang terima, responden mengetahui hal-hal apa saja yang akan dilakukan observasi. Peneliti kemudian melakukan observasi secara acak sesuai yang peneliti jadwalkan tanpa sepengetahuan responden, sehingga diharapkan upaya-upaya ini dapat mengurangi bias.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pemberian *reward* ucapan terima kasih di ruang bedah RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah (100%). *Reward* tersebut selalu diberikan di awal dan di akhir dari pelaksanaan timbang terima oleh KARU atau KATIM kepada perawat pelaksana.
2. Kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang sebagian besar disiplin (100%). Perawat pelaksana selalu datang tepat waktu saat timbang terima
3. Hasil perhitungan didapatkan bahwa  $P \text{ Value} = 0,000$  ( $p < 0,005$ ) ;  $H_0$  diterima artinya ada hubungan antara *reward* ucapan terima kasih dengan kedisiplinan waktu saat mengikuti timbang terima perawat ruang bedah di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan rancang penelitian eksperimen karena hasilnya akan lebih sesuai.
2. Dalam riset keperawatan ini, metode penelitian yang digunakan *cross sectional* dimana pengumpulan data sekaligus pada satu saat. Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja pada waktu yang ditentukan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan asisten orang lain yang sudah dilatih peneliti dan telah dipersiapkan jauh hari sebelum penelitian dimulai. Hadirnya orang lain untuk membantu melakukan observasi akan mempermudah dan menghemat waktu penelitian. Peneliti sebelumnya hanya dapat mengobservasi 2-3 perawat setiap harinya karena melakukan secara mandiri.
3. Bagi pihak bidang keperawatan RSUP Dr. Kariadi Semarang diharapkan mengkaji ulang tentang manajemen *reward* yang ada, khususnya *reward nonfinansial*. Apabila tidak ada maka, disarankan memasukkan *reward nonfinansial* ke dalam SOP (*standar operating prosedur*) yang meliputi : ucapan terima kasih secara verbal, jabat tangan, senyuman, pujian, sapaan dan sebagainya. Bila sudah ada, maka harap disosialisasikan dan kemudian di lakukan *training* serta diujicobakan dilapangan. Pihak manajemen juga harus melakukan evaluasi diakhir pelaksanaan. Hasil yang tidak sesuai harus diperbaiki, kemudian dilakukan dalam bentuk protap (prosedur tetap).
4. Pengembangan karir menunjukkan prospek kinerja dimasa yang akan datang. Pengembangan karir ini penting diberikan bagi pegawai yang memiliki prestasi kerja yang memuaskan agar nilai pegawai itu lebih tinggi sehingga mampu memberikan kinerja yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Pengembangan karir memberikan kesempatan kepada pegawai yang berprestasi untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya. Misalnya, penugasan untuk studi lanjut, penugasan untuk mengikuti program pelatihan, kursus, *workshop*, lokakarya, seminar, semiloka, dan penugasan untuk magang atau studi banding.
5. Hubungan perseorangan antara bawahan dengan atasannya sebaiknya bersifat komunikatif, dimana atasan memperhatikan kepentingan dan kebutuhan bawahannya. Hubungan perseorangan antara sesama pekerja satu dengan pekerja lainnya yang ramah dan saling membantu sebaiknya diterapkan di lingkungan kerja dengan memandang organisasi adalah sistem demi pencapaian tujuan bersama.

6. Bagi PSIK UNDIP sebaiknya menambah koleksi buku-buku tentang manajemen, khususnya manajemen *reward*. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan referensi untuk penelitian di bidang manajemen. Selain itu PSIK diharapkan mengarahkan riset mahasiswanya ke hal manajemen keperawatan sehingga perpustakaan akan memiliki lebih banyak contoh-contoh riset manajemen keperawatan. Kondisi ini akan sangat membantu mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam risetnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Winathing. Sumber Daya Manusia. Marer 2005. diakses 4Juli 2009. URL : <http://www.damandiri.or.id>
2. Jiunkpe. Finansial dan Nonfinansial Rewards. Oktober 2002. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.digilib.petra.ac.id>
3. Paulus Bambang. Bonus Uang Tunai Reward Favorit Karyawan. Oktober 2007. diakses 24 Juni 2009. URL : <http://www.poltalhr.com>
4. Masofa. Manajemen Sumber Daya Manusia. Januari 2008. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.masofa.wordpress.com>
5. Teguh S. Reward. Februari 2005. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.swa.ac.id>
6. Yudihardis. Terima Kasih. Januari 2008. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.blog.yudihardis.com>
7. Jarambah. Rewards Skenario Harapan. Februari 2008. diakses 24 Juni 2009. URL : <http://www.jarambah.multiply.com>
8. Bunda Mytha. Ucapan Terima Kasih Pengaruhi Kesehatan. Mei 2007. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.anaku.net>
9. Starawaji. Pengertian Kedisiplinan. April 2009. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.starawaji.wordpress.com>
10. Nining. Manajemen Keperawatan Timbang Terima. April 2008. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.as-kep.blogspot.com>
11. Zie. Peran Perawat. April 2005. diakses 24 Juni 2009. URL : <http://www.stupidman.multiply.com>
12. Triantoro Safaria. Kepemimpinan. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2004
13. Russell Swansburg. Pengembangan Staf Keperawatan. Jakarta. EGC. 2001
14. Rinella Putri. Aspek Penghargaan yang Positif. Oktober 2007. diakses 24 Juni 2009. URL : <http://www.visijobs.com>
15. Mahmudi. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta. UPP STIM YKPN. 2007
16. Panji. Manajemen SDM. Juni 2009. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.msdm.com>

17. Arkandas. Kompensasi Gaji Perusahaan. Oktober 2008. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.arkanda.wordpress.com>
18. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. November 2003. diakses 4 Juli 2009. URL : <http://www.dispace.widyatama.ac.id>
19. Prof.DR.H.Abdurrahmat Fathoni, M.Si. Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Rieneka Cipta. 2006
20. Herlambang, M.Kep. Panduan Komunikasi Perawat. September 2006. diakses 25 Juni 2009. URL : <http://www.RSA.com>
21. Nursalam. Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta. EGC. 2001
22. A.Azis Alimul S.Kep.Ners. Riset Keperawatan dan Tehnik penulisan Ilmiah. Jakarta. Salemba medika. 2003
23. dr.Budiman Chandra. Pengantar Statistik Kesehatan. Jakarta. EGC. 1995
24. Drs.Tarno, M.Si. Petunjuk Praktikum Ilmu Dasar Keperawatan dengan SPSS 10.0. Semarang. UNDIP. 2008